

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Objek wisata Candi Cangkuang memiliki potensi wisata dan wilayah untuk dikembangkan menjadi kawasan wisata unggulan yang berbasis masyarakat yakni potensi wisata seperti candi Hindu satu-satunya di Jawa Barat, makam Syekh Arif Muhammad, Situ Cangkuang yang luas, masyarakatnya mayoritas berprofesi sebagai petani, dan masyarakat memiliki kesenian tradisional yang unik seperti hadro, rudat dan reog serta perkampungan adat. Potensi wilayah yakni lahan pesawahan yang luas, perkebunan, perikanan, pegunungan serta lahan yang subur dan sejuk.

Pengembangan kawasan wisata berbasis masyarakat di Desa Cangkuang ini memiliki berbagai kendala yakni tingkat pendidikan masyarakat yang masih rendah yakni tamat SD sebesar 50,45%, permasalahan sosial yakni mata pencaharian seperti penarik rakit dan pedagang yang dibatasi dan dimonopoli oleh masyarakat RW 11 menimbulkan arogansi antar RW/ Kampung, kesenian tradisional khas Cangkuang seperti rudat dan hadro mulai hilang dikarenakan tidak adanya regenerasi, proyek Pengerukan Situ Cangkuang oleh PEMDA Garut melalui Dinas Pekerjaan Umum (PU) yang terhambat pada tahap 1 tanpa adanya sosialisasi bagi warga, terbatasnya anggaran UPTD Leles dalam mengelola objek wisata hanya 20 juta per tahun, minimnya jumlah SDM yakni 10 orang untuk kawasan seluas 24.000 Ha dan masalah lainnya.

Strategi pengembangan kawasan wisata berbasis masyarakat terdiri dari beberapa strategi yakni:

1. Strategi pengembangan tataruang yakni kawasan bumi adat, hutan, seni budaya, kerajinan tangan, makanan tradisional, pertanian, peternakan, dan perikanan
2. Konsep zoning yakni pembagian wilayah pengembangan seperti zona inti (danau, candi, kampung adat), zona pelayanan (RW 11 Ciakar, Soga, Tarisi, Peundeuy, Lolohan dan Soga), Zona Penyangga (persawahan Cangkuang Kulon, Cangkuang Wetan dan Hutan pada Nangkaleah dan Sumur)
3. Pemberdayaan masyarakat yakni konsep pengembangan pariwisata yakni dari, oleh dan untuk masyarakat tani, perikanan, budaya dan kerajinan melalui tahap penyadaran konsep peningkat kesejahteraan rakyat, pengkapasitasan melalui pelatihan serta pendidikan melalui narasumber dan para ahli sesuai bidangnya. Proses pengkapasitasan ini memiliki jangka waktu dan proses, setelah itu maka masyarakat memiliki keterampilan dan skill untuk diberdayakan dalam pengembangan kawasan wisata.

## **B. Rekomendasi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Objek Wisata Candi Canguang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi kawasan wisata unggulan yang berbasis masyarakat. Untuk mewujudkannya diperlukan solusi untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh Objek Wisata Candi Canguang. Berdasarkan kondisi faktual di lapangan, peneliti merekomendasikan solusi yang dapat dilakukan berbagai pihak, yaitu :

### **1. Pemerintah**

Proyek pengerukan danau yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Garut melalui Dinas Pekerjaan Umum sebenarnya memiliki tujuan yang baik, tetapi segala hal yang telah dijanjikan sebaiknya harus ditepati karena masyarakat sekitar danau sangat bergantung pada lahan proyek itu sebagai mata pencaharian utama sebagai utama.

Masyarakat terutama masyarakat RW 15 Tarisi hanya mengharapkan kejelasan, jika belum diteruskan hingga waktu yang ditentukan maka jika memungkinkan maka masyarakat bisa mengolah lahan sebagai lahan pertanian sementara menunggu lanjutan proyek, tetapi tidak adanya sosialisasi dari PEMDA membuat masyarakat sekitar lokasi pengerukan tahap 1 yakni masyarakat RW 15 Tarisi terus dirugikan.

Budaya asli Canguang yang mulai berangsur hilang seperti Rudat, Reog, dan Hadro diharapkan dapat dikembangkan kembali. Hal ini perlu dukungan baik dari pemerintahan daerah dan pemerintahan desa serta masyarakat itu sendiri.

Sarana dan prasarana yang mendukung pun wajib disediakan seperti tempat pertunjukan atau sanggar seni.

## 2. Pengelola

Pengelola diharapkan aktif mengikuti seminar-seminar pariwisata yang diselenggarakan dinas, mengikuti Rapat Kerja Dinas secara intensif baik tingkat daerah, provinsi dan nasional agar dapat meningkatkan relasi serta dapat mengajukan permohonan anggaran secara optimal. Pengelola diharapkan aktif menyusun proposal kegiatan wisata di Cangkuang yang bisa diajukan dengan pihak sponsor sekaligus meningkatkan kunjungan wisatawan, Pengelola bersama aparat desa intensif melakukan sosialisasi serta rapat rutin dengan seluruh masyarakat dalam pengelolaan dan pengelola diharapkan intensif melakukan kerjasama dengan pihak konsultan pariwisata yang profesional agar dapat mengembangkan kawasan wisata secara optimal.

## 3. Masyarakat

Keberadaan candi dan situ Cangkuang merupakan aset dan harta milik seluruh masyarakat Desa Cangkuang. Pemerintahan Desa Cangkuang yakni Kepala Desa sebaiknya melakukan sosialisasi kepada masyarakat di luar RW 11 karena masyarakat dari RW lain pun ingin merasakan rezeki dari objek wisata.

Sosialisasi ini diharapkan dapat mempertemukan seluruh elemen masyarakat Desa Cangkuang agar setelah sosialisasi dapat menghasilkan solusi yang adil dan tidak berpihak pada golongan apapun. Hal ini dikhawatirkan dapat menimbulkan kecemburuan social antar kampung.

Rumah singgah berkonsep islami merupakan solusi bagi sarana akomodasi yang disetujui masyarakat Desa Canguang. Mata pencaharian seperti penarik rakit sebaiknya dilakukan secara baik melalui kepala desa atau pemuka masyarakat agar tidak menimbulkan polemik antar kampung. Lapangan kerja yang kurang tersedia diharapkan bisa dibuka dengan lapangan kerja baru dalam segi industri rumahan atau industry kerajinan, berbagai usaha kecil menengah dan pariwisata sehingga dapat menekan laju urbanisasi desa.

Kampung Pulo/rumah tujuh yang merupakan kampung adat masyarakat dan tradisinya mulai luntur. Hal ini perlu diperbaiki karena Kampung Pulo memiliki keunikan budaya yang harus terus dipertahankan. Pemuka adat, masyarakat dan pengelola diharapkan melakukan sosialisasi yang intensif agar nilai leluhur ini tidak hilang. Berdagang disarankan agar berada di luar area candi dan kampung adat karena disamping bertentangan dengan norma adat, hal itu pun merusak keindahan.